

**Submitted:** 2020-11-16**Published:** 2021-07-09

## Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika pada Mata Kuliah Kalkulus Differensial

Tika Arum Permatasari<sup>a)</sup>, Afif Afghohani<sup>a)</sup>, Andhika Ayu Wulandari<sup>a)</sup>

- a) Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

**Corresponding Author:** [tika98arum@gmail.com](mailto:tika98arum@gmail.com)<sup>a</sup>  
[afghohani15@gmail.com](mailto:afghohani15@gmail.com), [dhika.math@yahoo.com](mailto:dhika.math@yahoo.com)

### Article Info

**Keywords :** *learning motivation, learning outcomes, differential calculus*

### Abstract

*This study aims to determine the effect of learning motivation on student learning outcomes of Second Semester Mathematics Education in Differential Calculus subject. This research is a quantitative study using simple linear regression analysis. The variables in this study include learning motivation as the independent variable and learning outcomes as the dependent variable. The sampling technique is saturated sample or census sample where all members of the population are used as samples. The sample was all mathematics education students in the second semester of the 2019/2020 academic year. The data were collected by questionnaire method and documentation method. The results showed that there was a positive influence between the independent variable and the dependent variable with the regression equation,  $Y = -13,912 + 1,052 X$ . The coefficient of determination test is used to determine how much the relationship between the independent variables and the dependent variable is. The coefficient of determination test obtained the R-Squared value of 0.2667 or 26.67%, which means that X can explain Y for 26.67% or learning motivation has a significant effect on learning outcomes with the effect of 26.67%.*

**Kata Kunci:** *motivasi belajar; hasil belajar, kalkulus differensial*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Matematika Semester II Mata Kuliah Kalkulus Differensial. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Variabel dalam penelitian ini meliputi, motivasi belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Teknik pengambilan sampelnya adalah sampel jenuh atau sampel sensus dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Sampel yang diambil adalah seluruh mahasiswa pendidikan matematika semester II tahun pelajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner atau angket dan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat dengan persamaan regresi yaitu  $Y = -13,912 + 1,052 X$ . Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R-Squared* sebesar 0,2667 atau 26,67% yang berarti X dapat menjelaskan Y sebesar 26,67% atau motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar dengan pengaruh 26,67%.

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu dan teknologi akhir-akhir ini berkembang secara pesat. Ilmu dan teknologi tidak lepas kaitannya dengan pengetahuan. Dengan adanya pengetahuan yang tinggi akan membuat sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat melangsungkan pembangunan bangsa dan negara di abad ke-21 ini. Menurut Wijaya, Sudjimat, & Nyoto (2016) dikatakan abad ke-21 adalah abad yang meminta kualitas dalam segala usaha dan hasil kerja manusia. Dengan sendirinya abad ke-21 meminta sumber daya manusia yang berkualitas, yang dihasilkan oleh lembaga-lembaga yang dikelola secara profesional sehingga membuahkan hasil unggulan.

Menurut Wijaya, Sudjimat, & Nyoto (2016) sumber daya manusia dapat ditingkatkan kualitasnya yaitu dengan meningkatkan pengetahuan yang dimiliki. Abad ke-21 juga dikenal dengan masa pengetahuan (*knowledge age*), dalam era ini, semua alternative upaya pemenuhan kebutuhan hidup dalam berbagai konteks lebih berbasis pengetahuan.

Pengetahuan dapat diperoleh dari orang tua, guru, dan masyarakat di rumah, sekolah maupun lingkungan sekitar kita. Banyak individu yang melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi misalnya adalah perguruan tinggi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak agar dapat bersaing dengan individu lain dalam menghadapi persaingan global

dan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Mencari pengetahuan dapat disebut juga dengan belajar. Dalam Hanafy (2014) belajar merupakan aktivitas, baik fisik maupun psikis yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang baru pada diri individu yang belajar dalam bentuk kemampuan yang relatif konstan dan bukan disebabkan oleh kematangan atau sesuatu bersifat sementara. Perubahan tingkah yang baru sebagai hasil dari perbuatan belajar terjadi secara sadar, bersifat kontinu dan fungsional. Sedangkan menurut Hidayat, Susilowati, & Wijayanti (2015) belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh individu yang mengakibatkan perubahan tingkah laku yang berupa pengetahuan, sikap, keterampilan, pada diri individu tersebut berkat adanya interaksi antara individu dengan individu atau lingkungan.

Kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi pasti memiliki tujuan pembelajaran. Tujuan pendidikan dicapai dari bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik serta dilihat dari hasil belajarnya. Menurut Mariahyati (2013) salah satu tujuan dari proses belajar mengajar adalah adanya perubahan tingkah laku baik aspek pengetahuan (kognitif), aspek sikap (afektif), maupun aspek psikomotorik. Ketiga hal tersebut yang akan menentukan dan

mempengaruhi terhadap baik tidaknya hasil belajar seseorang.

Menurut Slameto dalam Astuti, Wiji, FX.Sukardi, & Partono (2016) faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik dari siswa), kondisi psikologi (kecerdasan, bakat, minat, motivasi). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor lingkungan, alat instrument (kurikulum, metode pembelajaran, sarana dan fasilitas serta guru/pengajar).

Salah satu aspek psikologis seseorang adalah motivasi. Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar karena dengan adanya motivasi, imdividu akan terdorong untuk lebih giat dalam proses belajar. Menurut Sardiman dalam Astuti, Wiji, FX.Sukardi, & Partono (2016) dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan karena hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi. Proses belajar sangat mempengaruhi hasil pembelajaran. Menurut Mahendra dalam Astutiningtyas, Wulandari, & Farahsanti (2017) proses pembelajaran yang kurang optimal merupakan salah satu pemicu terhadap rendahnya hasil belajar matematika siswa. Salah satu yang membuat proses belajar memiliki hasil pembelajaran yang baik adalah dengan besarnya motivasi belajar. Keinginan untuk

belajar akan berpengaruh kepada aktivitas belajar individu sehingga menjadi aktif dalam proses belajar dikelas.

Dari uraian tersebut maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan matematika Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. Lebih khususnya pada mata kuliah kalkulus differensial mahasiswa pendidikan matematika semester II tahun pelajaran 2019/2020.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata kuliah kalkulus differensial mahasiswa semester II pendidikan matematika Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo pada tahun pelajaran 2019/2020.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:15) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jumlah variabel dalam penelitian ini ada 2

yaitu motivasi belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar mahasiswa sebagai variabel terikat.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 September 2020 dengan subjek penelitian mahasiswa semester II pendidikan matematika Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh atau sampel sensus yang berarti menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Menurut Sugiyono dalam Fitria & Ariva (2018) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan matematika semester II tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 41 mahasiswa.

Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah menggunakan instrumen angket dan dokumentasi. Angket terdiri dari 38 soal dan menggunakan skala *likert* untuk penskoran. Menurut Riduwan dalam Ali (2014) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Instrumen angket pada penelitian ini menggunakan *google form* sebagai media untuk pengumpulan data dikarenakan terbatasnya pertemuan tatap muka pada masa kejadian luar biasa *covid-19* pada tahun 2020 ini. Instrumen angket ditujukan kepada mahasiswa semester II

pendidikan matematika untuk mengetahui seberapa besar motivasi mahasiswa dalam pembelajaran. Instrumen angket akan diuji validitas dan uji reliabilitas sebelum digunakan untuk mengumpulkan data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi sederhana dengan model persamaan  $Y = a + bX + e$ . Sedangkan uji hipotesis atau uji signifikansi menggunakan uji-t sehingga dapat ditemukan t-hitung. Untuk analisis prasyarat digunakan uji normalitas, uji linieritas dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas menggunakan metode *Lilliefors*, uji linieritas dicari dengan menghitung nilai *F-hitung* sedangkan untuk menguji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pada penelitian ini untuk uji normalitas digunakan metode *Lilliefors* dengan taraf signifikan 0,05. Hipotesis untuk uji normalitas adalah:

$H_0$  : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

dengan pengambilan keputusan  $H_0$  ditolak jika  $L \in DK$  atau  $H_0$  diterima jika  $L \notin$

DK. Daerah kritik  $DK = \{L \mid L > L_{\alpha;n}\}$  dengan  $n$  adalah ukuran sampel.

Uji normalitas yang dihitung menggunakan nilai hasil belajar mahasiswa semester II pada mata kuliah kalkulus differensial tahun pelajaran 2019/2020. Berdasarkan perhitungan yang dibantu dengan Ms. Excel diperoleh hasil yaitu  $L_0$  sebesar 0,076 sedangkan  $L_{tabel}$  yaitu 0,138 sehingga  $L_0 < L_{tabel}$ . Keputusan uji dari hasil tersebut adalah  $L_0 \notin DK$  sehingga  $H_0$  diterima yang berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas data motivasi belajar dan hasil belajar dilakukan untuk mengetahui apakah data linier atau tidak. Hipotesis untuk uji linieritas adalah:

$H_0$  : terdapat hubungan yang linier antara variabel motivasi belajar dan hasil belajar matematika

$H_1$  : tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel motivasi belajar dan hasil belajar matematika

Dengan Keputusan uji linieritas yaitu jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya terdapat hubungan yang linier antara variabel motivasi belajar dan hasil belajar matematika; dan sebaliknya. Penelitian dikatakan lolos uji linieritas apabila variabel memiliki hubungan linier ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ).

Uji linieritas menggunakan signifikansi sebesar 0,05. Perhitungan uji linieritas dibantu dengan Ms. Excel dan diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,675. Sedangkan dengan  $DF1 = 1$  dan  $DF2 = 39$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 4,091. Sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya terdapat hubungan yang linier antara variabel motivasi belajar dan hasil belajar matematika.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas atau tidak. Uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah uji *glejser* yang digunakan dengan meregresikan nilai absolut hasil belajar terhadap variabel bebasnya yaitu motivasi belajarnya. Hipotesis dalam uji heteroskedastisitas adalah:

$H_0$  : tidak ada masalah heteroskedastisitas

$H_1$  : ada masalah heteroskedastisitas

Dengan keputusan uji yaitu apabila  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas; dan sebaliknya. Penelitian dinyatakan lolos dari heteroskedastisitas apabila tidak ada masalah heteroskedastisitas ( $Sig > 0,05$ ).

Uji heteroskedastisitas dibantu dengan Ms. Excel dan diperoleh  $P$ -value atau  $Sig$  (*Significance F*) sebesar 0,515.

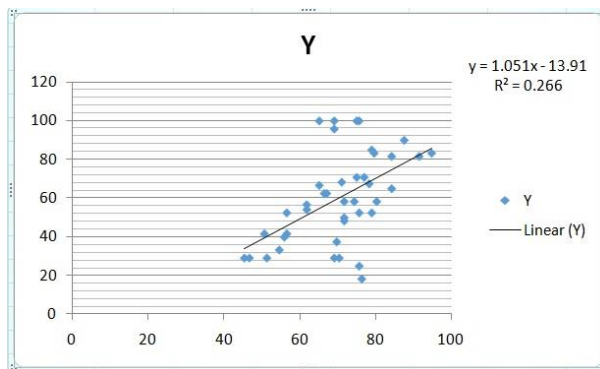
Sehingga  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

### 4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui nilai konstanta  $a$  dan  $b$  dalam persamaan regresi  $Y = a + bX + e$ . Dari hasil perhitungan diperoleh  $a$  sebesar -13,912 dan  $b$  sebesar 1,051 sehingga dapat dituliskan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = -13,912 + 1,052 X$$

Artinya jika  $X=0$  maka  $Y = -13,912$ , jika  $X$  meningkat sebanyak satu satuan ( $X=1$ ) maka  $Y$  juga akan meningkat sebanyak 1,051.



Gambar 1. Grafik Persamaan Regresi Linier Sederhana

Grafik diatas dicari menggunakan Ms. Excel menu insert → scatter.

## 5. Analisis Korelasi

### a. Uji koefisien korelasi

Hubungan variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan rumus korelasi sederhana atau korelasi *product moment*. Berikut rumus korelasi *product moment* dalam Arikunto (2013:317).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Perhitungan nilai  $r_{xy}$  diperoleh nilai koefisien korelasi antara X dan Y yaitu 0,516 yang termasuk dalam kategori agak rendah.

### b. Uji koefisiensi determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan rumus  $R = (r^2) \times 100\%$ , diperoleh nilai koefisien determinasi (*R-Squared*) sebesar 0,2667 atau 26,67% yang berarti X dapat menjelaskan Y sebesar 26,67%; sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

## 6. Uji Signifikansi Variabel

Hipotesis penelitian menggunakan uji-t sehingga dapat ditemukan t-hitung. Hipotesis dalam uji signifikansi variabel adalah sebagai berikut:

$H_0$  :  $\rho = 0$ , artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar.

$H_1$  :  $\rho \neq 0$ , artinya ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar.

Uji signifikansi variabel dihitung dengan uji-t sehingga dapat ditemukan t-hitung. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Perhitungan dibantu dengan *Ms. Excel* dan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,766 sedangkan dengan taraf signifikan 0,05; dan DF=39 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,023 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya motivasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

## PEMBAHASAN

Analisis prasyarat pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas menggunakan data hasil belajar (Y) mata kuliah kalkulus differensial dan hasil analisisnya menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Uji linieritas dan uji heteroskedastisitas menggunakan data motivasi belajar yang berupa skor dari angket (X) dan data hasil belajar kalkulus differensial (Y). Hasil analisis pada uji linieritas menunjukkan bahwa variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier. Sedangkan pada uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Ketiga analisis prasyarat terpenuhi sehingga dapat dilanjutkan pada analisis korelasi, analisis

regresi linier sederhana dan uji signifikansi variabel.

Analisis korelasi menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara X dan Y yaitu 0,516 yang termasuk dalam kategori agak rendah. Nilai koefisien determinasi (*R-Squared*) sebesar 0,2667 atau 26,67% yang berarti X dapat menjelaskan Y sebesar 26,67% ; sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan hipotesis penelitian diuji dengan uji-t dan digunakan untuk menguji signifikansi variabel sehingga diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,766$  lebih besar dari pada  $t_{tabel} = 2,023$  sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (motivasi belajar) dan variabel Y (hasil belajar).

Selain itu, motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar secara signifikan dapat ditunjukkan dengan persamaan regresinya  $Y = -13,912 + 1,051 X$ . Dilihat pada koefisien regresi persamaan tersebut bernilai positif yaitu sebesar 1,051 yang berarti bila X (motivasi belajar) meningkat sebanyak satu satuan maka akan meningkatkan nilai Y (hasil belajar) sebesar 1,501. Sehingga semakin banyak nilai X (motivasi belajar) akan semakin banyak pula nilai Y (hasil belajar).

Dari hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa meningkatnya motivasi belajar akan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar. Semakin besar motivasi siswa maka semakin baik hasil

belajarnya. Jadi apabila mahasiswa menginginkan hasil belajar yang lebih baik maka harus meningkatkan motivasi belajarnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu sekaligus penelitian yang relevan yang dilakukan oleh mariahyati (2013) motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada mahasiswa pendidikan matematika semester II mata kuliah kalkulus differensial di Universitas Veteran Bangun Nusantara juga memiliki hasil penelitian yang sama yaitu adanya pengaruh motivasi terhadap hasil belajar.

Penelitian relevan lainnya yang dilakukan oleh Desy Setyorini memiliki hasil yaitu motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa studi kasus program studi Teknik Sipil Institut Sains dan Teknologi Al Kamal Jakarta. Persamaan dengan penelitian ini adalah motivasi sama-sama memiliki pengaruh pada mahasiswa. Perbedaannya adalah penelitian ini motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar sedangkan penelitian tersebut motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar, selain itu subyek penelitiannya juga berbeda.



## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa semester II pendidikan matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo tahun pelajaran 2019/2020.

### Saran

Dosen diharapkan menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa terhadap mata kuliah kalkulus differensial. Meningkatkan motivasi belajar dapat dengan cara mengajar dengan menggunakan metode yang menarik sehingga mahasiswa lebih giat dalam belajar. Mahasiswa diharapkan mempunyai motivasi belajar yang tinggi terhadap mata kuliah kalkulus differensial sehingga hasil belajarnya juga akan meningkat. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki kekurangan dan masih memerlukan penyempurnaan, maka bagi peneliti yang mendatang diharapkan menambahkan variabel lain sehingga mungkin dapat memiliki pengaruh yang lebih terhadap hasil belajar mahasiswa dibandingkan hanya motivasi belajar saja.

## DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Wiji, W., FX.Sukardi, & Partono. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP

PGRI 16 Brangsong Kabupaten Kendal. *Economic Education Analysis Journal*, 1-6.

Astutiningtyas, E. L., Wulandari, A. A., & Farahsanti, I. (2017). Etnomatematika dan Pemecahan Masalah Kombinatorik. *Jurnal Math Educator Nusantara (JMEN) Vol. 3 No. 2*, 110-118.

Fitria, S. E., & Ariva, V. F. (2018). Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang di Desa Cukanggenteng. *Jurnal Manajemen Indonesia Vol.18 No.3*, 197-208.

Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan Vol 17, No 1*, 66-79.

Hidayat, D., Susilowati, D., & Wijayanti, M. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperatif Integrated Reading and Composition Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 3 Grogol Sukoharjo. *Jurnal Math Educator Nusantara Vol. 1 No. 2*, 195-203.

Mariahyati, I. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Mata Kuliah Akuntansi Perpajakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 1 No. 3*, 1-20.

Setyorini, D. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Studi Kasus pada Program Studi Teknik Sipil Institut Sains dan Teknologi Al Kamal Jakarta. *Jurnal AKRAB JUARA Vol. 3 No. 1*, 138-148.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian*

*Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2016~ Universitas Kanjuruhan Malang Vol. 1*, 263-278.